

# Upaya Meningkatkan Prestasi Dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 Pasar Pandan Air (PPA) Mati Solok Melalui Strategi Belajar Tuntas

Yemfimer Rahmi  
Guru SD Negeri 04 Pandan Air Mati Solok

## Abstrak

Penelitian tindakan kelas secara umum bertujuan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 04 Pasar Pandan Air (PPA) Mati. Secara khusus bertujuan untuk: (1) Ingin mengetahui peningkatan prestasi belajar (2) Ingin mengetahui pengaruh model pembelajaran terhadap materi pelajaran. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, di mana masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Siklus I terdiri dari dua pertemuan, demikian pula halnya dengan siklus II. Data prestasi belajar siswa didapat dari Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa, data Pelaksanaan Pembelajaran oleh Guru digali dengan Lembar Pengamatan Pelaksanaan Pembelajaran, sedangkan Data Prestasi Belajar Siswa di peroleh dari Tes Hasil Belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Pada pra siklus siswa yang tuntas 47,83 % , siklus pertama naik menjadi 65,22% dan siklus kedua menjadi 95,65%; (2) Untuk nilai rata-rata juga mengalami peningkatan, pra siklus dengan rata-rata 65,22 meningkat pada siklus pertama dengan rata-rata 73,91 dan siklus kedua dengan rata-rata meningkat menjadi 85,22 Ini berarti melalui penerapan pembelajaran menggunakan strategi belajar tuntas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

**Kata Kunci:** prestasi, motivasi belajar dan strategi belajar tuntas.

## Pendahuluan

Dalam upaya meningkatkan motivasi dan mencapai tujuan yang diharapkan, salah satu metode atau strategi pembelajaran yang bias diterapkan adalah metode atau pendekatan pembelajaran tuntas. Pembelajaran tuntas ini pada dasarnya adalah kegiatan belajar perseorangan ditujukan untuk menampung kegiatan pengayaan dan perbaikan (Depdikbud : 1990). Kegiatan pembelajaran perseorangan dapat membantu proses belajar mengajar yang mengarah pada optimalisasi kemampuan siswa secara individu. Untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar tersebut di antaranya guru memiliki kemampuan yang berkenaan dengan: (1) mengkaji hasil prestasi belajar siswa; (2) merencanakan, melaksanakan serta menilai program perbaikan dan pengayaan hasil belajar siswa; (3) melaksanakan kegiatan belajar mengajar dalam latihan secara perseorangan. Teori ini lebih menaruh perhatian pada peristiwa-peristiwa internal, yaitu aktif kreatif dan tuntas.

Sebagai gambaran pada pertemuan awal di kelas bahwa hasil pembelajaran PAI kelas V yang ditemukan pada Ulangan Harian pada pra siklus sebelum penelitian ini dimulai, bahwa dari 23 siswa yang mendapat nilai  $\geq 75$  sebanyak 11 siswa atau sekitar 47,83 %. Rendahnya hasil belajar siswa ini merupakan masalah pembelajaran. Jalan terbaik mengatasinya adalah dengan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), karena PTK identik dengan pelaksanaan penelitian melalui langkah siklus, dan masing-masing siklus terdiri dari empat tahap, yaitu : Perencanaan (planning), Pelaksanaan (acting), Pengamatan (observing) dan Refleksi (reflecting) (Suharsini Arikunto, 2006). Dengan tahapan yang seperti ini diharapkan masalah-masalah pembelajaran dapat dicari solusinya.

Berdasarkan latar belakang di atas peneliti berminat untuk melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul “*Upaya Meningkatkan Prestasi dan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam Dengan Menggunakan Strategi Belajar Tuntas Pada Siswa Kelas V SD Negeri 04 PPA Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok*”.

## **Metode**

Penelitian dilaksanakan selama 3 bulan, yaitu mulai bulan Januari sampai dengan Maret 2014. Dengan rincian kegiatan mulai dari persiapan penyusunan proposal dan instrumen bulan Januari, pelaksanaan prasiklus, siklus I dan siklus II bulan Januari, analisis data bulan februari dan pekan pertama Maret, sedangkan FGD hasil penelitian, perbaikan laporan pada pekan ke empat februari.

Penelitian dilakukan di kelas V SD Negeri 04 PPA Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok, yang merupakan objek Penelitian. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa Kelas V SD Negeri 04 PPA Kecamatan Tanjung Harapan Kota Solok sebanyak 23 orang yang terdiri dari laki-laki sebanyak 10 orang dan perempuan sebanyak 13 orang.

## **Hasil dan Pembahasan**

### **Siklus I**

Pelaksanaan penggunaan strategi belajar tuntas dapat dilakukan dengan baik. Sebagian dari langkah pada perencanaan terlaksana sesuai dengan yang diinginkan. Tapi terdapat beberapa langkah yang tidak berjalan dengan baik. Contohnya, pada waktu memberikan pertanyaan kepada siswa, siswa menjawab pertanyaan dari guru secara serempak. Dan apabila ditunjuk, siswa tetap tidak mau menjawab apa yang ditanya oleh guru. Dalam berdiskusi para siswa pada umumnya telah mengikuti dengan baik. Tetapi diskusi mengalami kekurangan waktu, sehingga menyebabkan siswa menjawab apa adanya.

Pada penilaian penggunaan strategi belajar tuntas dilakukan dengan memberikan tes secara individual. Tes tersebut berupa soal yang dibagikan oleh guru. Sedangkan siswa hanya menulis jawabannya di bawah soal tersebut. Setelah diperiksa, ternyata siswa yang mendapat nilai diatas rata-rata KKM tetapi belum mencukupi secara klasikal ( 85% siswa harus tuntas )

Dari keseluruhan pelaksanaan pembelajaran pada langkah-langkah siklus I, nilai rata-rata yang didapatkan siswa secara keseluruhan adalah 73,91

Dari hasil diskusi dengan guru kelas, maka diperoleh hal-hal sebagai berikut:

1. Waktu terlalu sedikit.
2. Siswa yang tuntas belajar belum mencapai 85%.
3. Sebagian siswa belum terbiasa dengan kondisi belajar dengan menggunakan strategi belajar tuntas.

Berdasarkan pengamatan, wawancara, tes dan pencatatan lapangan maka tujuan pembelajaran yang diharapkan pada pembelajaran siklus I belum tercapai dengan baik. Dengan demikian upaya yang telah dilaksanakan pada penggunaan metode pembelajaran menggunakan strategi belajar pada siklus I dapat digunakan sebagai acuan untuk menentukan langkah-langkah proses pembelajaran yang akan ditargetkan pada siklus II.

### **Siklus II**

Peningkatan aktivitas belajar siswa secara keseluruhan. Untuk aktivitas antusias siswa dalam mengikuti KBM dari pertemuan siklus pertama ke siklus kedua ada peningkatan sebesar 13,03% ( 82,60 – 69,57 ). Hal ini disebabkan karena adanya perubahan suasana baru. Untuk aktivitas kelancaran mengemukakan ide dalam memecahkan masalah mengalami peningkatan sebesar 4,39% ( 87,00 – 82,61 ) Untuk aktivitas keaktifan siswa dalam diskusi mengalami peningkatan sebesar 26,08% ( 91,30 – 65,22 ). Untuk aktivitas kemampuan siswa dalam menghimpun hasil diskusi mengalami peningkatan sebesar 17,39% ( 91,30 – 73,91 ) Untuk aktivitas ketelitian dalam menghimpun hasil diskusi mengalami peningkatan sebesar

17,43% ( 87,00 – 69,57 ). Untuk aktivitas keaktifan dalam bertanya mengalami peningkatan sebesar 26,08% ( 91,30 – 65,22 ) Aktivitas siswa keaktifan siswa mencari sumber belajar mengalami peningkatan sebesar 17,38% ( 82,60 – 65,22 ) . dan Aktivitas kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan mengalami peningkatan sebesar 26,13% ( 95,70 – 69,57).

Pada pertemuan siklus kedua ,guru menyampaikan kegiatan pembelajaran menggunakan strategi belajar tuntas dan memulai pembelajaran secara klasikal dengan penyajian materi pokok. Kemudian siswa mendiskusikan LKS yang dibagikan secara berkelompok.Diakhir pembelajaran siswa diberi kuis yang dikerjakan secara individu. Dari tindakan yang dilakukan terlihat bahwa siswa menyukaicarapembelajaran ini.

Secara umum, aktivitas siswa siklus kedua meningkat dari siklus pertama.Aktivitas siswa menjawab pertanyaan dan menanggapi pertanyaan guru meningkat.Hal ini menunjukkan sebagian besar siswa sudah percaya diri.Siswa sudah mau berdiskusi dengan sesama kelompok belajarnya.Saat presentasi ke depan rata-rata siswa sudah memperhatikan temannya, mereka tidak lagi menertawakan temannya.Pada siklus ini guru berusaha membimbing siswa supaya lebih aktif.

Dari tabel diatas terlihat perbandingan dan peningkatan persentase aktivitas siswa dari pra siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa yang tertinggi keaktifan siswa dalam diskusi (43,50%),ketelitian dalam menghimpun hasil diskusi (39,20%), keaktifan dalam bertanya(39,10%), kemampuan siswa dalam menghimpun hasil diskusi (39,10%), kelancaran siswa dalam menjawab pertanyaan ( 34,80), antusias siswa dalam mengikuti KBM (26,10%).kelancaran mengemukakan ide dalam memecahkan (26,10%), dan keaktifan siswa mencari sumber belajar ( 26,10).

Jumlah siswa yang tuntas mengalami peningkatan dari Pra siklus ke siklus pertama dan kedua . Pada pra siklus siswa yang tuntas 47,83 % , siklus pertama naik menjadi 65,22% dan siklus kedua menjadi 95,65%. Untuk nilai rata-rata juga mengalami peningkatan, pra siklus dengan rata-rata 65,22 meningkat pada siklus pertama dengan rata-rata 73,91 dan siklus kedua dengan rata-rata meningkat

menjadi 85,22 Ini berarti melalui penerapan pembelajaran menggunakan strategi belajar tuntas dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Pelaksanaan tindakan mulai pra siklus sampai siklus kedua didapat kenyataan bahwa melalui penerapan model pembelajaran menggunakan strategi belajar tuntas telah memberikan dampak yang positif terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.Pada saat pembelajaran adanya siswa berbicara dengan teman, mengerjakan kegiatan lain dan permissi keluar, ini adalah suatu sikap yang kurang baik. Dengan adanya pendekatan secara individu dan bimbingan yang diberikan membuat siswa lebih tekun dan serius lagi dalam belajar. Pada siklus kedua tidak terlihat lagi siswa yang bermain, dalam pembelajaran siswa terlihat senang, gembira dan tidak ribut, sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Aktivitas siswa dalam bertanya dan menanggapi pertanyaan mengalami peningkatan, yang mana rata-rata pra siklus dalam kategori kurang tapi pada siklus pertama rata-rata menjadi kategori sedang dan siklus kategori dangat baik .Dari hasil pengamatan, terlihat bahwa telah semakin banyak siswa berusaha untuk memahami pelajaran yaitu dengan memberanikan diri bertanya. Siswa sudah berani dan percaya diri untuk mengemukakan pendapatnya sehingga pelajaran PAI itu menjadi menarik bagi siswa.

Penerapan model pembelajaran *menggunakan strategi belajar tuntas* pada dasarnya mampu mendorong terlaksananya aktivitas belajar siswa guna memantapkan cara berpikir siswa secara individu maupun kelompok dalam pemahaman konsep belajar. Selain itu kerjasama siswa juga terbentuk.Dengan pemberian kuis di akhir pembelajaran, siswa berusaha untuk menguasai dan mempelajari materi yang diberikan.

Dari hasil pengamatan disaat proses pembelajaran, siswa sudah terlihat tekun belajar karena mereka ingat di akhir pembelajaran ada kuis. Dengan adanya kuis menambah motivasi

siswa dalam pembelajaran. Ini terlihat dari aktivitas siswa dimana siswa sudah berani bertanya dan menjawab pertanyaan yang diberikan guru. Dari analisis terhadap hasil belajar siswa, terlihat bahwa hasil belajar siswa meningkat. Selama proses pembelajaran, siswa tidak takut lagi bertanya kepada guru karena guru memberi peluang untuk bertanya, dan tidak takut salah untuk menjawab karena siswa merasa dihargai. Peneliti menilai bahwa aktivitas belajar siswa baik maka hasil belajar Pendidikan Agama Islam juga baik. Temuan ini menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *menggunakan strategi belajar tuntas* dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.

## Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Combs. Arthur. W. 1984. *The Profesional Education of Teachers*. Allin and Bacon, Inc. Boston.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1994. *Petunjuk Pelaksanaan Proses Belajar Mengajar*, Jakarta. Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2000. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineksa Cipta.
- Hamalik, Oemar. 1994. *Metode Pendidikan*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Hamalik, Oemar. 2000. *Psikologi Belajar dan Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algesindo.
- Kemmis, S. dan Mc. Taggart, R. 1988. *The Action Research Planner*. Victoria Dearcin University Press.
- Wiria Atmaja Rochiati. 2007. *Metode Penelitian Tindakan Kelas*. UPI PT. Remaja Rosdakarya.
- Endang Poerwanti dkk, 2008. *Asesmen Pembelajaran SD*. Jakarta: Depdiknas.
- Ramayulis. 2000. *Metodologi pendidikan agama isla*, Kalam mulia
- Riduwan, 2005, *Metode dan teknik menyusun proposal penelitian*, Alfabeta.